

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bansos adalah uang rakyat, uang negara, yang penggunaan setiap rupiahnya harus dipertanggungjawabkan serta harus bisa diaudit dan dipertanggungjawabkan karena bersumber dari APBN maupun APBD.

Bansos bukanlah kewajiban, tapi yang wajib adalah untuk belanja urusan wajib seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lainnya. Pemerintah kian sigap dalam membantu meringankan beban masyarakat, khususnya bagi mereka yang terdampak *Corona Virus Disease (Covid-19)* pemerintah akan memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan tersebut bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak covid-19. Dalam menentukan penerima bantuan social tersebut membutuhkan validitas data sehingga pemerintah bisa paham bahwa Bansos akan bermanfaat untuk masyarakat yang dikategorikan kelompok miskin dan rentan terhadap covid -19.

Salah satu kelompok rentan yang terdampak covid-19 adalah kelompok disabilitas. pemerintah sebagai pemangku kebijakan telah berupaya untuk menyalurkan bantuan sosial kepada penyandang disabilitas. Selama masa pandemic pemerintah melalui kementerian sosial terus menyalurkan bantuan kepada penyandang disabilitas sebagai bagian dari kelompok yang terdampak covid-19.

Kota Kupang sebagai salah satu daerah yang terdampak covid-19 terus menyalurkan berbagai bantuan social kepada masyarakat. Sebanyak 23.640 keluarga penerima manfaat (KPM) yang ikut terdampak pandemi COVID-19 mendapat bantuan sosial dari Pemerintah Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Bantuan sosial yang diberikan Pemerintah Kota Kupang terhadap 23.640 KPM yang terdampak pandemi COVID-19 yang bersumber dari APBD kota kupang terdiri dari beras 10 kg, minyak goreng dua liter, gula pasir 2 kg, mi instan satu kardus.

¹Berdasarkan hasil temuan Bengkel APPeK Penyaluran Bansos dampak Covid-19 terhadap kelompok penyandang disabilitas di kota kupang tahap I terdapat 70% penyandang disabilitas yang menerima, tahap II menurun hanya 40% yang menerima dan ada 33% tidak menerima. Tahap III tersisa hanya 14% yang menerima sedangkan 50% tidak menerima.

Terdapat 43% penyandang disabilitas yang belum tersentuh oleh program perlindungan sosial, 20,4% terkonfirmasi sebagai penerima

¹ <https://bengkelappek.org/berita/250-survei-bengkel-apppek-icw-penyandang-disabilitas-penerima-bansos-covid-19-menurun-disetiap-tahap.html>

bantuan khusus penyandang disabilitas. Dari segi mata pencaharian ditemukan 50% responden tidak memiliki mata pencaharian sebelum adanya pandemic covid-19, sedangkan 38,3% menjawab mata pencahariannya terdampak dan 11,7% yang pekerjaannya tidak terdampak pandemic covid-19. Mayoritas mata pencaharian yang terdampak diakibatkan karena pembeli/pelanggan berkurang 32,6%, pekerjaan sebagai tukang pijat dibatasi 17,4%, hasil penjualan berkurang (17,4%), usaha ditutup 10,9%, lapangan pekerjaan serabutan terbatas 8,7%, pengurangan gaji di tempat kerja, dirumahkan sementara dan usaha menjadi macet 2,2%.

Berdasarkan uraian masalah diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang **PERAN BENGKEL APPEK DALAM MEMANTAU LAYANAN BANTUAN SOSIAL TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS DI KELURAHAN OEBOBO KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Peran Bengkel APPEK Dalam Memantau Layanan Bantuan Sosial Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kelurahan Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang?

1.3.Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Bengkel APPeK Dalam Pemantauan Layanan Bantuan Sosial Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kelurahan Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1.3.2.1.Manfaat akademis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi mahasiswa Ilmu Pemerintahan yang mempelajari mata kuliah organisasi Non-Pemerintahan (LSM), MPS, Renstra dan evaluasi kebijakan. Penelitian ini juga dapat menambah khasanah bidang ilmu pemerintahan.

1.3.2.2.Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan kajian serta masukan untuk Pemerintah Kota Kupang khususnya di Kelurahan Oebobo dalam memberikan akses layanan terhadap penyandang disabilitas.